

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian, agar diperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berupaya mendeskripsikan atau memberikan gambaran dan menguraikan keadaan dengan sebenarnya terjadi berdasarkan fakta-fakta yang ada, serta berusaha mencari jalan pemecahannya. Pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan metode pencatatan atau pengamatan fakta yang berhasil dilihat.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian adalah hal yang menjadi pusat perhatian dalam masalah penelitian. Fokus penelitian ini adalah tentang jaminan pemeliharaan kesehatan yang meliputi :

1. Jumlah iuran yang harus dibayarkan:
2. Cakupan Program
3. Hak-hak Peserta Program JPK
4. Kewajiban Peserta Program JPK
5. Peserta
6. Obat-obatan

7. Pembiayaan

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PT. IPMOMI yang berada di Jl. Raya Surabaya – Situbondo Km 141, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia. Adapun alasan dan pertimbangan yang mendasari pemilihan lokasi penelitian

1. Berkaitan dengan kajian penelitian, yaitu mengenai judul yang diambil tentang Evaluasi Penerapan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Karyawan, PT IPMOMI merupakan salah satu perusahaan yang memiliki program tersebut.
2. Data yang tersedia di PT IPMOMI sudah dapat memenuhi kebutuhan data untuk mendukung ide yang akan ditulis oleh peneliti

D. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan di catat untuk pertama kalinya data tersebut menjadi data sekunder kalau digunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Data primer penelitian ini adalah wawancara dan observasi dengan bagian Healthy Safety System and Compliance Manager PT IPMOMI serta beberapa karyawan bagian Engineering.
2. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti sendiri, misalnya dokumen-dokumen resmi perusahaan atau

publikasi lainnya. Jadi, data sekunder berdasar dari tangan kedua yang melewati satu atau lebih dua pihak yang bukan peneliti sendiri. Data sekunder yaitu catatan dokumen perusahaan yang berupa:

- a. Sejarah perusahaan
- b. Lokasi perusahaan
- c. Struktur organisasi perusahaan macam tenaga kerja, jumlah pegawai/karyawan jam dan hari kerja.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)

Narbuko dan Achmadi (2003) wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara ini bertujuan untuk memperluas informasi tentang obyek penelitian secara langsung. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan penerapan program jaminan pemeliharaan kesehatan karyawan yang dilaksanakan PT IPMOMI.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data dari sejumlah sumber yang berupa dokumen yang dianggap penting, termasuk laporan-laporan serta data lain yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian dan menggunakan kelengkapan penelitian antara lain :

1. *Interview guide*

Interview guide atau pedoman wawancara bermanfaat sebagai panduan dalam melakukan wawancara. Pada penelitian ini, *interview guide* (pedoman wawancara) digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan responden dan dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

2. *Field note* dan alat tulis menulis

Alat-alat tersebut digunakan untuk mencatat kejadian yang dialami peneliti dan mencatat hasil wawancara dengan pihak responden dan pihak PT IPMOMI serta digunakan untuk mencatat hal-hal yang diperlukan dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

G. Analisis Data

Menurut Nazir (1988) analisis data adalah “mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat data sehingga mudah dibaca”. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mereduksi data agar dapat dikerjakan, dimanfaatkan dan dipahami sedemikian rupa sehingga berhasil

menyimpulkan suatu fenomena yang dapat digunakan untuk menjawab persoalan yang ada.

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman :

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).

Sejumlah peneliti kualitatif berupaya mengumpulkan data selama mungkin dan bermaksud akan menganalisis setelah meninggalkan lapangan.

Cara tersebut untuk peneliti lupa penghayatan situasinya, sehingga berbagai hal yang terkait dapat berubah menjadi fragmen-fragmen tak berarti. Sehingga pekerjaan mengumpulkan data bagi peneliti kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikan. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat (tiga) tahap :

1. Tahap Reduksi Data

Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data menurut Miles dan Huberman adalah :

- a. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi dilokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan.

b. Pengkodean, pengkodean hendaknya memperhatikan setidaknya-tidaknya

empat hal :

- 1) Digunakan simbol atau ringkasan.
- 2) Kode dibangun dalam suatu struktur tertentu.
- 3) Kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu.
- 4) Keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.

c. Dalam analisis pengumpulan data adalah pembuatan catatan obyektif.

Peneliti perlu mencatat sekaligus mengklarifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau obyektif-deskriptif.

d. Membuat catatan reflektif. Menuliskan apa yang terangan dan terfikir

oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut diatas.

Harus dipisahkan antara catatan obyektif dan catatan reflektif

e. Membuat catatan marginal. Miles dan huberman memisahkan komentar

peneliti mengenai substansi dan metodologinya. Komentar substansial merupakan catatan marginal.

f. Penyimpanan data. Untuk menyimpan data setidaknya-tidaknya ada tiga hal

yang catatan marginal.

g. Penyimpanan data. Untuk menyimpan data setidaknya-tidaknya ada tiga hal

yang perlu diperhatikan :

- 1) Pemberian label
- 2) Mempunyai formal yang uniform dan normalitas tertentu
- 3) Menggunakan angka indeks dengan sistem terorganisasi baik.

h. Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo.

Memo yang dimaksud Miles dan Huberman adalah teoritisasi ide atau konseptualisasi ide, dimulai dengan pengembangan pendapat atau porposisi.

i. Analisis antarlokasi. Ada kemungkinan bahwa studi dilakukan pada lebih

dari satu lokasi atau dilakukan oleh lebih satu staf peneliti. Pertemuan antar peneliti untuk menuliskan kembali catatan deskriptif, catatan reflektif, catatan marginal dan memo masing-masing lokasi atau masing-masing peneliti menjadi yang konform satu dengan lainnya, perlu dilakukan.

j. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi. Isinya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang dicari pada setiap lokasi.

Mencermati penjelasan diatas, seseorang peneliti dituntut memiliki kemampuan berfikir sensitif dengan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tertinggi. Berdasarkan kemampuan tersebut peneliti dapat melakukan aktivitas reduksi data secara mandiri untuk mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian. Bagi peneliti pemula, proses reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut diharapkan wawasan peneliti akan berkembang, data hasil reduksi lebih bermakna dalam menjawab pertanyaan penelitian.

2. Tahap penyajian data/ analisis data setelah pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Miles dan Huberman (1984) memperkenalkan dua macam format, yaitu : diagram konteks (*context chart*) dan matriks.

Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan segera dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari sistem sosial dimana seseorang berfungsi (ruang kelas, sekolah, departemen, keluarga, agen masyarakat lokal), sebagai ilustrasi dapat dibaca Miles dan Huberman (1984:133)

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antara fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

Miles dan Huberman (1984) menyatakan : “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”/ yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman membantu kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman membantu para peneliti kualitatif dengan model-model penyajian data yang analog dengan model-model penyajian data kuantitatif statis, dengan menggunakan tabel, grafiks, amatriks dan semacamnya; bukan diisi dengan angka-angka melainkan dengan kata atau *phase verbal*.

Dalam bukunya *Qualitative Data Analysis* disajikan mengenai model-model penyajian data untuk analisis kualitatif. Miles dan Huberman dengan model-modelnya itu dimaksudkan untuk mendorong tumbuhnya kreativitasnya membuat modelnya sendiri, bukan hanya sekedar konsumen model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyajikan 9 model dengan 12 contoh penyajian data kualitatif bentuk matriks, gambar atau grafik analog dengan model yang biasanya digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif statistik.

a. **Model 1** adalah model untuk mendeskripsikan model penelitian. Dapat berupa sosigram, organigram atau menyajikan peta geografis.

b. **Model 2** adalah model yang dipakai untuk memantau komponen atau dimensi penelitian, yaitu dengan *checklist matrik*. Karena matriks itu tabel dua dimensi, maka pada barisnya dapat disajikan komponen atau

dimensinya, pada kolom disajikan kurun waktunya. Isi checklist hanyalah tanda-tanda singkat.

c. Model 3 adalah model untuk mendeskripsikan perkembangan antar waktu. Isinya bukan sekedar tanda cek, melainkan ada diskripsi verbal dengan satu kata atau phase.

d. Model 4 adalah matriks tataperan, yang mendeskripsikan pendapat, sikap, kemandapan atau lainnya dari berbagai pemeranan.

e. Model 5 adalah matriks konsep terklaster. Digunakan untuk meringkas berbagai hasil penelitian dari berbagai ahli yang pokok perhatiannya berbeda.

f. Model 6 adalah matriks tentang efek atau pengaruh. Model ini hanya mengubah fungsi-fungsi kolom-kolomnya, diganti untuk mendeskripsikan perubahan sebelum dan sesudah mendapat penyuluhan, sebelum dan sesudah deregulasi dan yang semacamnya.

g. Model 7 adalah matriks dinamika lokasi. Melalui model ini diungkap dinamika lokasi untuk merubah. Model ini berguna bagi peneliti yang memang hendak melihat dinamika sosial suatu lokasi, tetapi memang tidak banyak peneliti yang mengungkapkan hal tersebut cukup sulit.

h. Model 8 adalah menyusun daftar kejadian. Daftar kejadian dapat disusun kronologis atau diklasterkan.

i. Model 9 adalah jaringan klausul dari sejumlah kejadian yang ditelitinya.

Dari deskripsi atau sajian yang diringkaskan dalam berbagai model

tersebut dapat diharapkan agar mempermudah kita untuk merumuskan prediksi kita.

Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa : bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow cart*), pictogram dan sejenisnya. Kesimpulan yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Vertifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus

dipisahkan. Kualitas suatu data datang dinilai melalui beberapa metode,

yaitu :

- a. Mengecek representativeness atau keterwakilan data
- b. Mengecek data dari pengaruh peneliti
- c. Mengecek melalui triangulasi
- d. Melakukan pembobotan bukti dari sumber data-data yang dapat dipercaya
- e. Membuat perbandingan atau mengkontraksi data
- f. Menggunakan kasus ekstrim yang direalisasi dengan memaknai data negatif

Dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu cara atau lebih, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap menjadi jelas setelah diteliti. Temuan tersebut berupa hubungan kausal atau gelap menjadi jelas setelah diteliti. Temuan tersebut berupa hubungan kausal atau interaktif, bisa juga berupa hipotesis atau teori.